

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan terkait kreativitas guru sejarah dalam penerapan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Nurul Bahri, yaitu:

1. Guru sejarah di Madrasah Aliyah Nurul Bahri belum sepenuhnya memahami penerjemahan dari kurikulum 2013. Sehingga guru mengalami banyak kendala dalam penerapan kurikulum 2013 tersebut. Hal demikian karena sosialisasi dari pemerintah sangat terlambat di Madrasah Aliyah Nurul Bahri, sehingga berpengaruh pula pada pemahaman guru di sekolah tersebut terkait dengan penerapan kurikulum 2013.
2. Guru sejarah banyak mengalami kendala-kendala dalam penerapan kurikulum 2013. Kendala-kendala tersebut berupa kurangnya pemahaman tentang kurikulum 2013 terkait dengan penyusunan RPP dan penilaian, kurangnya perangkat, literatur, media pembelajaran dan tidak ada buku siswa.
3. Pembelajaran sejarah di Madrasah Aliyah Nurul Bahri masih kurang efektif, karena kekurangan bahan pelajaran dan media, sehingga guru sejarah dalam mengajar selalu menggunakan metode ceramah. Hal tersebut dapat membuat suasana belajar jadi membosankan dan membuat siswa mengantuk karena hanya mendengarkan guru bercerita.

5.2 Saran

Dari beberapa kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang sifatnya membangun untuk meningkatkan kreativitas guru sejarah dalam penerapan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Nurul Bahri, yaitu kepada:

1. Kepala Sekolah

- Hendaknya mampu mengoordinasikan, menggerakkan dan menyelaraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia dan mampu memobilisasi sumber daya sekolah dalam kaitannya dengan penerapan kurikulum 2013.
- Hendaknya pula mengadakan musyawarah kembali dengan guru-guru, tenaga kependidikan, pengawas dan komite sekolah guna membahas segala bentuk permasalahan yang berkaitan dengan penerapan kurikulum 2013 diantaranya, pedoman kurikulum 2013, perangkat pembelajaran, dan buku siswa maupun guru.

2. Guru Sejarah

- Hendaknya mempelajari kembali pedoman dari kurikulum 2013, agar guru sejarah tidak banyak mengalami kendala pada saat penerapannya, baik terkait dengan penyusunan RPP maupun tahap penilaian.
- Ketersediaan buku pegangan guru sangat minim, jadi perlu kreativitas dari guru untuk mencari literatur lain terkait dengan materi pembelajaran agar pada saat mengajar guru tidak kekurangan referensi.
- Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, agar siswa tidak mengalami kebosanan dan mengantuk pada saat belajar sejarah.
- Membuat suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, agar para siswa selalu merindukan pelajaran sejarah.

3. Siswa

- Lebih serius dalam belajar sejarah karena sejarah merupakan ilmu pengetahuan Untuk menumbuhkan kedewasaan berpikir, memiliki vision atau cara pandang ke depan yang lebih luas serta bertindak lebih arif dan bijaksana terutama dalam mengambil keputusan.
- Membantu guru dalam menyukseskan penerapan kurikulum 2013 pada proses belajar mengajar di dalam maupun di luar kelas.

4. Pemerintah

- Mengadakan sosialisasi secepat mungkin terkait dengan kurikulum 2013 terutama pada sekolah-sekolah terpencil, agar implementasi dari kurikulum tersebut dapat berjalan dengan baik secara merata diseluruh wilayah Indonesia tanpa terkecuali.
- Melakukan peninjauan dan penilaian di lapangan terkait dengan kendala-kendala yang dialami sekolah dan guru dalam penerapan kurikulum 2013.
- Memperhatikan ketersediaan perangkat, sumber dan media pembelajaran di setiap sekolah.